

Factors Influencing Interest in Shopee Pay Later Users in Bengkulu

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Shopee Pay Later Di Bengkulu

Alfin Iman Farizqi ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; M.Rahman Febliansa ³⁾

¹⁾Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ Alfinimanfarizqi0324@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Februari 2023]

Revised [12 Februari 2023]

Accepted [01 Maret 2023]

KEYWORDS

speed of approval,
increased effectiveness,
increased productivity,
ability to pay and security,
interest in online loan users

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Organisasi adalah alat atau wadah statis. Organisasi didirikan sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah kecepatan persetujuan, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas, kemampuan membayar dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna pinjaman online. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Instrumen Penelitian Regresi Linier Berganda Uji Koefisien Determinasi Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh kecepatan persetujuan kredit (X1) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) Terdapat pengaruh peningkatan efektivitas (X2) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) Terdapat pengaruh peningkatan produktivitas (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) Terdapat pengaruh kemampuan membayar (X4) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) Terdapat pengaruh jaminan (X5) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) Terdapat pengaruh simultan terhadap kecepatan persetujuan, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas, kemampuan membayar dan keamanan untuk kepentingan pengguna pinjaman online.

ABSTRACT

Organizations are static tools or containers. The organization was founded as a container to achieve the goals that have been set. The objectives to be achieved in this study are: To find out whether the speed of approval, increased effectiveness, increased productivity, ability to pay and security simultaneously affect the interest of online loan users. The method used in collecting data for this research is a questionnaire. The method of data analysis in this study is the Multiple Linear Regression Research Instrument Test the Coefficient of Determination of the Hypothesis. Based on the results of this study it was concluded that there is an influence on the speed of loan approval (X1) on the interest in using Bengkulu online loans (Y) There is an effect of increasing effectiveness (X2) on the interest in using Bengkulu online loans (Y) There is an effect of increasing productivity (X3) on the interest in using loans online Bengkulu (Y) There is an effect of the ability to pay (X4) on the interest in using online loans Bengkulu (Y) There is a security effect (X5) on the interest in using online loans Bengkulu (Y) There is a simultaneous influence on speed of approval, increased effectiveness, increased productivity, the ability to pay and security for the interests of online loan users.

PENDAHULUAN

Hadirnya globalisasi di era berbasis teknologi ini telah memberikan dampak yang cukup besar di seluruh sektor kehidupan manusia termasuk salah satunya adalah penggunaan internet. Internet memiliki peran yang begitu besar dalam menunjang aktivitas kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi digital di Indonesia yang sangat besar tentu memberikan dampak bagi beberapa sektor, salah satu adalah sektor bisnis atau industri bisnis yang kemudian memunculkan perdagangan online atau e-commerce. Tidak hanya memberikan dampak bagi industri perdagangan, tetapi juga pada industri keuangan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan adanya financial technology (fintech).

Fintech merupakan singkatan dari financial technology atau teknologi finansial, adalah sebuah bentuk layanan berbasis teknologi yang sedang berkembang di dunia. Fintech memiliki berbagai bentuk layanan seperti transaksi keuangan berbasis online. Seiring dengan perkembangan era globalisasi dewasa ini, segala macam aktivitas masyarakat tidak terlepas dari bantuan teknologi. Kemajuan teknologi dalam perekonomian nasional ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan rakyat demi mewujudkan kehidupan perekonomian yang lebih baik. Kemajuan teknologi dalam bidang keuangan saat ini ialah lahirnya Financial Technology. Berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan di Indonesia, beragam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi atau yang disebut sebagai Financial Technology (Fintech) ini telah menjadi hal yang umum di masyarakat.

Menurut The National Digital Research Centre (NDRC), fintech merupakan suatu inovasi pada sektor finansial sebagai sebuah inovasi layanan dalam lembaga keuangan non bank yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk menjangkau konsumennya. Salah satu jenis fintech adalah peer to peer lending yaitu penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman, dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam uang melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Layanan pinjam meminjam uang berbasis fintech ini merupakan satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung.

Peer to peer lending atau layanan pinjam meminjam berbasis online hadir dan menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan diantaranya ialah tidak adanya jaminan sebagai syarat yang dibutuhkan selain itu layanan pinjam meminjam ini berbasis teknologi informasi dengan menggunakan jaringan internet sehingga dapat mempermudah, orang tidak perlu lagi datang kesuatu tempat dan mengantri melainkan cukup mengakses dengan jaringan internet. Kemampuan yang dimiliki oleh fintech ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan. Teknologi finansial ini dapat menjadi alternatif bagi pengguna untuk mendapatkan pelayanan keuangan yang mudah dan cepat. Teknologi finansial ini dapat berperan sebagai alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli melalui dengan virtual account. Salah satu fintech yang berkembang saat ini adalah fintech lending yaitu layanan pinjaman berbasis online. Fintech juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrument kertas (Junadi dan Sfenrianto 2015).

Berdasarkan data OJK, Sampai dengan 3 Januari 2022, total jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang berizin di OJK adalah sebanyak 103 perusahaan, terdapat penambahan 2 (dua) penyelenggara fintech lending berizin, yaitu PT Pintar Inovasi Digital dan PT Mapan Global Reksa, dan terdapat 1 (satu) pembatalan tanda bukti terdaftar fintech lending, yaitu PT Kas Wagon Indonesia dikarenakan tidak memenuhi ketentuan Pasal 10 POJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, selain itu, terdapat penambahan sistem operasi di Android milik PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ), dengan demikian, telah terdapat 103 (seratus tiga) perusahaan fintech lending yang seluruhnya telah memiliki status berizin.

Layanan pinjaman online yang sudah lending berizin dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan saya pilih sebagai subjek penelitian, adalah aplikasi pinjaman online ShopeePay Later yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. Di pilihnya aplikasi pinjaman online ShopeePay Later karena aplikasi ini sangat familiar dan iklan yang selalu muncul di tv, dan peneliti juga menggunakan aplikasi tersebut.

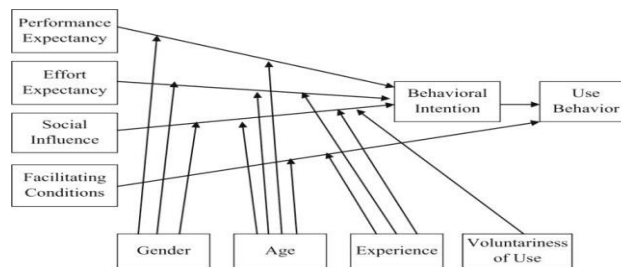
Syarat pendaftaran pinjamannya hanya dengan melampirkan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Tahap selanjutnya adalah proses pendaftaran online dan analisis profil pengguna oleh pihak platform, dan menunggu proses verifikasi secara online. Data yang dilampirkan secara online tersebut yaitu data diri, semua harus diisi dengan lengkap dan sesuai.

LANDASAN TEORI

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003). Model ini menyintesis delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya, yakni Theory Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivational Model (MM), Theory of Planned Behavior (TPB), Combined TAM and TPB, Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory (IDT) dan Social Cognitive Theory (SCT). Model UTAUT memiliki empat konstruk atau variabel utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari behavioral intention dan use behavior yakni performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition. Venkatesh, Viswanath dkk 2003) menggunakan teori-teori yang telah ada sebelumnya untuk melakukan pengembangan sebuah model gabungan dengan nama teori gabungan penerimaan dalam penggunaan teknologi (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) atau disebut dengan singkatannya yaitu UTAUT.

Gambar 1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2022



Teori unified theory of acceptance and use of technology terdapat empat peran utama yang berpengaruh langsung terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakaian teknologi yang disebut dengan variabel prediktor, dua peran utama yang berpengaruh langsung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat mau melakukan pinjaman online yaitu :

1. Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)

Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) adalah tingkatan dimana pelanggan yakin dengan menggunakan teknologi yang diadopsi akan memberikan manfaat ketika melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh, Thong, dan Xu 2012:157-178). Hal ini berarti bahwa pengguna percaya dengan menggunakan layanan pinjaman online memberikan manfaat yaitu dapat meningkatkan kinerja. Layanan pinjaman online dengan sasaran calon pengguna yang berasal dari kalangan masyarakat dan mahasiswa memiliki keyakinan dengan bantuan dana dari pihak platform dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak.

2. Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Dzulhaida dan Giri 2015:155-166). Penggunaan sistem yang mudah digunakan akan memiliki usaha yang tidak terlalu tinggi dan sebaliknya ketika suatu sistem sulit untuk digunakan maka diperlukan juga usaha yang tinggi untuk mengaplikasikannya. Ketika sistem mudah digunakan hal ini dapat mendorong seseorang untuk tertarik menggunakan teknologi karena pemahaman yang cepat atas kemudahan akses yang juga disediakan oleh pihak platform merupakan faktor penentu banyaknya pengguna dalam mencoba teknologi yang telah dibuat.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan statistik deskriptif, menurut (Sugiyono, 2006) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum data dari kuesioner, dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
 - 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable
- Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013)

Analisis Regresi Berganda

Menurut Barokah (2017) analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Lebih mudahnya yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	:	Variabel dependen, yaitu Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Pinjaman Online
α	:	Konstanta
β_1 - β_5	:	Koefisien Regresi atau Koefisien Arah
X1	:	Kecepatan persetujuan pinjaman
X2	:	Peningkatan efektivitas
X3	:	Peningkatan produktivitas
X4	:	Kemampuan membayar
X5	:	Keamanan
e	:	Error

Dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing –masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat diperkirakan dengan melakukan interpretasi angka koefisien regresi partial

Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen amat terbatas, Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji T

T Uji (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010)

1. Jika nilai probabilitas signifikansi >0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi <0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F

Pada penelitian ini akan dilakukan uji f untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y , sehingga hubungan dan keterkaitan dari setiap pertanyaan dengan kesimpulan akan terlihat dan terbukti. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji f adalah :

- a. Jika nilai sig <0,05 maka hipotesis diterima . maka artinya variabel x secara simultan berpengaruh terhadap variabel y .
- b. Jika nilai sig >0,05 maka hipotesis ditolak . maka artinya variabel x secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel y .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada konsumen pinjaman online di Bengkulu berjumlah 90 responden, maka dapat diketahui karakteristik

setiap responden. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan agar dengan karakteristik konsumen di masa yang akan datang. Berikut adalah penjelasan karakteristik responden berdasarkan:

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	44	48,89
Perempuan	46	51,11
Total	90	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 90 jumlah responden, yang paling dominan adalah perempuan yaitu sebanyak 46 (51,11%) orang dan 44 (48,89%) orang responden berjenis kelamin laki-laki.

Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada konsumen pinjaman online yaitu 90 responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap konsumen. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi pihak pinjaman online dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan karakteristik konsumennya di masa yang akan datang. Berikut adalah penjelasan karakteristik responden berdasarkan:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
15-20 tahun	26	28,89
21-30 tahun	33	36,67
31-40 tahun	21	23,33
>40 tahun	10	11,11
Total	90	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 90 jumlah responden, sebanyak 26 orang (28,89%) berusia 15-20 tahun, sebanyak 33 orang (36,67%) berusia 21-30 tahun, sebanyak 21 orang (23,33%) responden memiliki umur 31-40 tahun dan sebanyak 10 orang (11,11%) responden dengan umur >40 tahun.

Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada konsumen pinjaman online yaitu 90 responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap konsumen. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi pihak pinjaman online dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan karakteristik konsumennya di masa yang akan datang. Berikut adalah penjelasan karakteristik responden berdasarkan:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	-	-
SMA	55	61,11
S1	35	38,89
S2/S3	-	-
Total	90	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 90 jumlah responden, sebanyak 0 orang (tidak ada) berpendidikan SMP, sebanyak 55 orang (61,11) berpendidikan SMA, sebanyak 35 orang (38,89%) berpendidikan S1, dan tidak ada yang berpendidikan S2/S3.

Uji Validitas

Adapun hasil uji coba validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	R _{hitung}		R _{tabel}	Ket
X1				
1	0,876	>	0.1726	Valid
2	0,893	>	0.1726	Valid
3	0,937	>	0.1726	Valid
X2				
1	0,816	>	0.1726	Valid
2	0,833	>	0.1726	Valid
3	0,790	>	0.1726	Valid
X3				
1	0,927	>	0.1726	Valid
2	0,801	>	0.1726	Valid
3	0,876	>	0.1726	Valid
X4				
1	0,875	>	0.1726	Valid
2	0,892	>	0.1726	Valid
3	0,936	>	0.1726	Valid
X5				
1	0,928	>	0.1726	Valid
2	0,795	>	0.1726	Valid
3	0,875	>	0.1726	Valid
Y				
1	0,731	>	0.1726	Valid
2	0,795	>	0.1726	Valid
3	0,794	>	0.1726	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semuanya valid untuk variabel (X) karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} = 0.1745 (Terlampir)

Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas dengan menggunakan rumus di atas dan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji validitas kuesioner pada tabel Rekapitulasi item reliabilitas kuesioner sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Relabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
1	Kecepatan persetujuan pinjaman	0,790	0,6	Reliabel
2	Peningkatan efektivitas	0,777	0,6	Reliabel
3	Peningkatan Produktivitas	0,777	0,6	Reliabel
4	Kemampuan Membayar	0,815	0,6	Reliabel
5	Keamanan	0,815	0,6	Reliabel
6	Keputusan Pembelian	0,795	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel pengamatan yang dilakukan uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliable dikarenakan nilai reliabilitas di atas nilai Alpha Cronbach.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.577	1.455		.396	.694		
	X1	.592	.103	.646	5.764	.000	.167	5.971
	X2	.323	.144	.265	2.240	.031	.151	6.642
	X3	.919	.169	.706	5.457	.000	.720	1.388
	X4	.309	.186	.214	4.666	.002	.734	1.363
	X5	.919	.169	.706	5.457	.000	.720	1.388

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder di olah 2022

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 16 for windows didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = 7,577 + 0,592 X1 + 0,323 X2 + 0,919X3+0,309X4+0,919X5+e$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 7,577 Bernilai positif maka artinya jika nilai variabel kecepatan persetujuan pinjaman, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas, kemampuan membayar, keamanan dan store atmosphere dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan yaitu 7,577
2. Nilai koefisien variabel (X1). Bernilai positif yaitu 0,592 artinya apabila kecepatan persetujuan pinjaman mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,592 dengan asumsi variabel (X2), (X3), (X4), (X5) nilainya konstan.
3. Nilai koefisien variabel variasi (X2) 0,323. Bernilai positif yaitu 0,323 artinya apabila peningkatan efektivitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,323 satuan dengan asumsi variabel (X1), (X3), (X4), (X5) nilainya konstan.
4. Nilai koefisien variabel variasi (X3) 0,919. Bernilai positif yaitu 0,919 artinya apabila peningkatan produktivitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,919 satuan dengan asumsi variabel (X1), (X2), (X4), (X5) nilainya konstan.
5. Nilai koefisien variabel variasi (X4) 0,309. Bernilai positif yaitu 0,309 artinya apabila kemampuan membayar mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,309 satuan dengan asumsi variabel (X1), (X2), (X3), (X5) nilainya konstan.
6. Nilai koefisien variabel variasi (X5) 0,919. Bernilai positif yaitu 0,919 artinya apabila store atmosphere mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat penggunaan pinjaman akan mengalami peningkatan sebesar 0,919 satuan dengan asumsi variabel (X1), (X2), (X3), (X4) nilainya konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi adjusted (R²), hasil uji adjusted R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.914	1.456	2.138

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder di olah 2022

Dari tabel di atas didapat nilai R Square (R^2)=0,922. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 92,2 % dalam mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Berikut ini adalah hasil uji f, hasil uji f digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan.

Tabel 8 Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	928.074	4	232.019	46.514	.000 ^a
	Residual	78.402	37	2.119		
	Total	1006.476	41			

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder di olah 2022

Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana ($46,514 > 2,32$) dan ($f_{sig} < \alpha$) ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu kecepatan persetujuan, peningkatan efektifitas, peningkatan produktifitas, kemampuan membayar dan keamanan berpengaruh terhadap minat pengguna pinjaman online di Bengkulu (Y).

Hasil Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya.

Tabel 9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.577	1.455		.396	.694
	X1	.592	.103	.646	5.764	.000
	X2	.323	.144	.265	2.240	.031
	X3	.919	.169	.706	5.457	.000
	X4	.309	.186	.214	4.666	.002
	X5	.919	.169	.706	5.457	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder di olah 2022

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kecepatan persetujuan pinjaman (X1) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($5,764 > 1.66196$), dan $sig < \alpha = (0.000 < 0,05)$.
2. Terdapat pengaruh peningkatan efektifitas (X2) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($2,240 > 1.66196$), dan $sig < \alpha = (0.031 < 0,05)$.
3. Terdapat pengaruh peningkatan produktivitas (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($5,457 > 1.66196$), dan $sig < \alpha = (0.000 < 0,05)$.
4. Terdapat pengaruh kemampuan membayar (X4) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($4,666 > 1.66196$), dan $sig < \alpha = (0.002 < 0,05)$.

5. Terdapat pengaruh keamanan (X5) terhadap minat menggunakan pinjaman online Bengkulu (Y) dikarenakan thitung > ttabel dimana (5,457 > 1.66196), dan $\text{sig} < \alpha = (0.000 < 0,05)$.

Pembahasan

Pengaruh Kecepatan Persetujuan Pinjaman Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman di Bengkulu

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kecepatan persetujuan pinjaman berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu. Hasil ini membuktikan bahwa semakin cepat persetujuan pinjaman maka minat menggunakan pinjaman online akan meningkat. Proses cepat dan mudah merupakan strategi yang ditawarkan dari masing-masing penyedia pinjaman online (Wicaksono 2019).

Menurut Afianto, Soesanto, dan Sufian (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kecepatan respon berpengaruh positif terhadap minat. Dalam penelitian Pristiyono (2015) juga mengidentifikasi variabel persyaratan kredit yang penting di dalam minat menggunakan kredit, yaitu dalam penelitiannya menunjukkan variabel persyaratan kredit berpengaruh langsung terhadap minat nasabah. Persyaratan kredit yang dimaksud adalah kriteria khusus yang dilakukan oleh pihak pemberi pinjaman pada saat proses pemberian kredit. Pihak layanan pinjaman memberikan pinjaman kepada calon pengguna melalui persyaratan yang sudah ditetapkan, tentunya ada resiko yang muncul oleh karena itu diperlukan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman. Pada proses pelaksanaan pemberian pinjaman, pihak layanan akan memberikan persyaratan mudah dan cepat terhadap pengguna. Kemudahan pada persyaratan pemberian pinjaman akan mempengaruhi minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Seosanto (2016) mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat beli. Kemudahan menggunakan website dengan terampil dan tanpa persetujuan persyaratan yang sulit akan mendorong minat penggunaan. Hal ini dikarenakan individual masyarakat dan masyarakat membutuhkan dana atau modal dengan mencari solusi, adanya pengalaman atau ulasan dari orang terdekat mereka yang sebelumnya pernah mengajukan kredit, kemudian adanya pengalaman meminjam dari lembaga pinjaman konvensional yang memiliki syarat yang harus dipenuhi yaitu penghasilan minimum dan riwayat kredit sedangkan masyarakat sebagian besar belum memiliki penghasilan sehingga pinjaman online dapat dipertimbangkan keberadaannya saat membutuhkan dana atau modal pinjaman dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu ketika pinjaman online mudah dalam persyaratan kredit yaitu cepat dalam persetujuan kredit memungkinkan menarik minat masyarakat dalam menggunakan pinjaman online.

Pengaruh Peningkatan efektivitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman di Bengkulu

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa peningkatan efektivitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik dalam peningkatan efektivitas maka minat masyarakat untuk tertarik menggunakan akan meningkat. Efektivitas adalah tingkat dimana tujuan dapat direalisasikan dengan melihat sejauh mana individu mampu mencapai tingkat yang diinginkan. Menurut Wildan (2019) dalam penelitiannya menunjukkan efektivitas memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Efektivitas berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online seseorang cenderung akan tertarik menggunakan pinjaman online yang menurut mereka memungkinkan meningkatkan efektivitas dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Ariyanto (2017) mengemukakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan mobile banking.

Pengaruh Peningkatan produktivitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman di Bengkulu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktivitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik dalam peningkatan produktivitas maka minat masyarakat untuk tertarik menggunakan akan meningkat. Menurut Manik dan Syafrina (2018) menyatakan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Pada penggunaan layanan fintech akan mendukung penggunaannya untuk meningkatkan produktivitas karena layanan yang memiliki respon cepat, tidak terkendala jarak, dan transaksi tidak membutuhkan waktu yang lama dengan memanfaatkan jaringan internet, sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitasnya (Pertiwi dan Ariyanto 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Wiratmaja (2015) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem. Minat dalam pemanfaatan sistem dapat dilakukan dengan meyakinkan pihak yang tertarik menggunakan bahwa dengan pemanfaatan fintech akan meningkatkan produktivitas mereka. Saat pihak layanan pemberi pinjaman menjamin hal tersebut maka minat pemanfaatan fintech

juga akan meningkat (Savitri dan Wiratmaja 2015). Pinjaman online memberikan layanan pinjaman kepada masyarakat untuk membantu pemenuhan kebutuhan kuliah dengan cara melakukan cicilan, dimana fasilitas yang disediakan memang dikhususkan untuk barang kebutuhan yang berdampak pada peningkatan produktivitas ketika kebutuhan kuliah tersebut terpenuhi. Fasilitas kemudahan serta pinjaman yang diberikan menjadikan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Pengaruh Kemampuan membayar Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman di Bengkulu

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa kemampuan membayar berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu. Pada penelitian Fatmasari dan Wulandari (2016) menyatakan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap minat, sejalan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adanya pengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini berarti hipotesis kemampuan membayar berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online didukung. Kemampuan membayar merupakan kapasitas yang sanggup dilakukan ketika melakukan suatu transaksi untuk menukarkan jasa dan barang. Dalam hal ini kontrol perilaku dalam theory of planned behavior menilai kemampuan membayar berpengaruh terhadap minat penggunaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diani (2017) mengemukakan bahwa variabel perceived Behavioral Control berpengaruh negatif pada variabel intention to use dalam menilai minat penggunaan aplikasi. Hal ini menunjukkan minat individu dalam menggunakan suatu teknologi tidak akan berpengaruh oleh keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi, hal ini mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membayar yang menjadi keterbatasan oleh peminjam.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman di Bengkulu

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan maka minat masyarakat untuk tertarik menggunakan akan meningkat. Pada penelitian Sari dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan Peer to Peer Lending. Keamanan dapat dimaknai sebagai hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan, maupun keduanya. Menurut Alwafi dan Magnadi (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keamanan memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen. Hal ini dapat diartikan bahwa keamanan menjadi faktor yang diperhatikan konsumen ketika akan memilih sistem layanan. Dalam penelitian Mulyana (2016) mengemukakan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat beli konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Immawati dan Dadang (2019) yang mengemukakan bahwa jaminan keamanan berpengaruh terhadap dengan minat bertransaksi menggunakan fintech. Minat konsumen dalam memilih menjadikan keamanan sebagai faktor penentu agar tercapai tujuan yang di inginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh kecepatan persetujuan pinjaman (X1) terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later Bengkulu (Y) artinya bahwa semakin tinggi kecepatan persetujuan maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan pinjaman online di Bengkulu.
2. Terdapat pengaruh peningkatan efektivitas (X2) terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later Bengkulu (Y) artinya bahwa semakin tinggi peningkatan efektivitas maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan pinjaman online di Bengkulu. .
3. Terdapat pengaruh peningkatan produktivitas (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later Bengkulu (Y) artinya bahwa semakin tinggi peningkatan produktivitas maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan pinjaman online di Bengkulu. .
4. Terdapat pengaruh kemampuan membayar (X4) terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later Bengkulu (Y) artinya bahwa semakin tinggi kemampuan membayar maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan pinjaman online di Bengkulu. .
5. Terdapat pengaruh keamanan (X5) terhadap minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later Bengkulu (Y) artinya bahwa semakin tinggi keamanan maka akan semakin meningkatkan minat menggunakan pinjaman online ShopeePay Later di Bengkulu.
6. Terdapat pengaruh secara bersama-sama kecepatan persetujuan, peningkatan efektifitas, peningkatan produktifitas, kemampuan membayar dan keamanan terhadap minat pengguna pinjaman online ShopeePay Later

Saran

1. Bagi pihak pinjaman online agar memberikan atribut kecepatan persetujuan pinjaman, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas, kemampuan membayar, keamanan yang baik di perusahaan karena berhubungan dengan minat penggunaan pinjaman.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan semakin memperluas penelitiannya dengan melakukan penelitian serupa dengan studi kasus yang berbeda serta diharapkan dengan menambah beberapa variabel yang belum di teliti oleh penelitaian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, D., Harry Soesanto, & Syuhada Sufian. (2016). "Study Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan dalam Meningkatkan Minat WoM Rumah Turi Green Boutique Hotel". E-Journal Repository, 1-23.
- Alwafi, F., & Rizal Hari Magnadi. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan, Bertransaksi, Kepercayaan terhadap Toko dan Pengalaman Berbelanja terhadap Minat Beli Secara Online pada Situs Jual Beli Tokopedia.com. *Diponegoro Journal Of Management*, 05(2): 1-15.
- Anggraeni, N., & Lutfi Harris. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Penggunaan Sistem E-Ticket. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya*, 03(1): 1-18.
- Andriansyah, W., & Agung Winarno. (2019). "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pinjaman UMKM Melalui Peer to Peer Lending pada Lendingclub". *EKOBIS-Ekonomi Bisnis*, 24(1): 21-30.
- Alwafi, F., & Rizal Hari Magnadi. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan, Bertransaksi, Kepercayaan terhadap Toko dan Pengalaman Berbelanja terhadap Minat Beli Secara Online pada Situs Jual Beli Tokopedia.com. *Diponegoro Journal Of Management*, 05(2): 1-15.
- Dzulhaida, R., & Refi Rifaldi Windya Giri. (2015). "Analisis Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Layanan E-Money di Indonesia dengan Menggunakan Model Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2 (UTAUT 2)". *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2): 155-166..
- Faradila, S. N., & Harry Soesanto. (2016). "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro)". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 13: 149-160.
- <https://www.malangtimes.com/baca/78227/20220322/165900/hati-hati-pilih-pinjol-ini-daftar-pinjol-berizin-ojk-per-2-maret-2022>
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8110/1/ADE%20FENI%20MAILANTI.pdf>
- Immawati, S. A., & Dadang. (2019). "Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) di Kota Tangerang". *Simposium Nasional Multidisiplin*, 1-8.
- Junadi, & Sfenrianto. (2015). A Model Factors Influencing Consumer's Intention To Use E-Payment System in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 59: 214-220.
- Kinanti, F. dan Baridwan, Z. 2013 "Analisis Determinan Sistem Informasi E-ticketing: Pendekatan Extended Theory Of Planned Behaviour". Minor thesis. Malang. Universitas Brawijaya
- Lestari, B. A., Budi Suharjo, & Istiqlalayah Muflikhati. (2017). "Minat Kepemilikan Kartu Kredit (Studi Kasus Kota Bogor)". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 03(1): 143-151.
- Manik, S., & Nova Syafrina. (2018). "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank Danamon Simpan Pinjam". *Maqqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 03(1): 50-60.
- Mas'ud, M. H. (2012). "Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 01(1): 13-28.
- Maskur, A., E. T., & A. S. (2015). "Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI di Pati)". *Proceeding Fakultas Ekonomi*, 1-15.
- Mulyana, Y. F. (2016). "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko, dan Keamanan terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Online (Studi pada Toko Online OLX.co.id)". *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Pratama, I. P. (2015). "E-Commerce, E-Business, Dan Mobile Commerce". Bandung: Informatika Bandung.http://biobses.com/judul-buku,413-e_commerce,_e_business_dan_mobile_commerce_berbasis_open_source_teor_i_dan_praktek.html
- Pristiyono. (2015). "Pengaruh Proses Pemberian Kredit terhadap Minat Nasabah pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK Kantor Cabang Komplek Tasbi Medan". Jurnal Ecobisma, 02(2): 84-92.
- Rahadiyan, I., & Alfihca Rezita Sari. (2019). "Peluang dan Tantangan Implementasi Fintech Peer to Peer Lending Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia". Defendonesia, 04(1): 18-27.
- Sari, Z. M., & Putu Prima Wulandari. (2019). "Pengaruh Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Peer to Peer Lending (Studi Kasus pada Kota Malang)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya, 07(2): 1-16.
- Siagian, R. E. (2012). "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi". Jurnal Ilmiah Pendidikan, 02(2): 122-131.
- Savitri, N. M., & I Dewa Nyoman Wiratmaja. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(3): 1120-1136.
- Venkatesh, V., James Y. L. Thong, & Xin Xu. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. JSTOR, 36(1): 157-178.
- Venkatesh, V., Michael G. Morris, Gordon B. Davis, & Fred D. Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. JSTOR, 27(3): 425-478.
- Wibowo, S. F. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta). Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 06(1): 440-456.
- Wicaksono, F. P. (2019). "Pinjaman Uang Berbasis Online". Merdeka, 15 Februari. Retrieved from <https://www.merdeka.com/uang/ngerinya-cara-tagih-pinjaman-online-ilegal-hingga-buat-korban-jual-ginjal.html>
- Wildan, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Resiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). Skripsi, UIN Walisongo Semarang.